

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (65,4%) dan laki-laki sebanyak 18 orang (34,6%). Status gizi responden, dominan memiliki status gizi normal sebanyak 39 orang (75,0%). Rata-rata pendidikan terakhir orang tua responden adalah SMA, dengan rincian ayah berpendidikan SMA sebanyak 25 orang (48,1%), dan ibu berpendidikan SMA sebanyak 27 orang (51,9%). Pekerjaan Ayah dari responden sebagian besar sebagai wirausaha/pedagang/pengusaha sebanyak 22 orang (42,3%) dan sebagai pegawai/karyawan swasta/honorer sebanyak 18 orang (34,6%). Sedangkan, sebanyak 30 orang (57,7%) ibu dari responden tidak bekerja, yang merupakan ibu rumah tangga dan bekerja sebagai wirausaha/pedagang/pengusaha sebanyak 11 orang (21,2%). Penghasilan orang tua lebih dari UMP Jawa Barat sebesar 90,4% dan sebanyak 5 responden memiliki orang tua berpenghasilan dibawah dari UMP Jawa Barat (9,6%).
- b. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dengan Instagram, sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 15 orang (57,7%). Setelah diberikan edukasi, pengetahuan baik meningkat menjadi 11 orang (42,3%) dari 7 orang (26,9%), sedangkan sebelum diberikan edukasi dengan media sosial YouTube, sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 siswa (88,5%). Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi cukup sebanyak 15 orang (57,7%) dan baik sebanyak 11 orang (42,3%).

- c. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui Instagram ($p = 0,002$) dan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi melalui YouTube ($p = 0,000$).
- d. Terdapat pengaruh edukasi dengan Instagram terhadap pengetahuan gizi seimbang ($p = 0,000$) sebesar 41,9%, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,797.
- e. Terdapat pengaruh edukasi dengan YouTube ($p = 0,010$) sebesar 24,3%, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,581.

V.2 Saran

Adapun saran:

- a. Untuk Penelitian Selanjutnya
 - 1) Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengambil variabel lanjutan dari pengetahuan, yaitu sikap dan perilaku tentang gizi seimbang. Hasil penelitian mungkin akan lebih terlihat berpengaruh lagi jika ada kelompok pembanding berupa kelompok kontrol.
 - 2) Media penelitian pada media sosial seperti Instagram dan YouTube bisa dijadikan variabel yang diteliti dari kebiasaan penggunaan kedua media sosial tersebut.
- b. Untuk Sekolah
 - 1) Dapat menambah program sekolah untuk meningkatkan pengetahuan terutama tentang gizi seimbang dengan mengembangkan media seperti media social Instagram dan YouTube.